

## Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website di Keina Decoration

Anjas Tryana<sup>1</sup>, Nugraha Nurul Fatah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

anjastryana1988@gmail.com

### Info Artikel

#### Sejarah artikel :

Diterima September 2025

Direvisi September 2025

Disetujui September 2025

Diterbitkan September 2025

### ABSTRACT

*This study discusses the development of a web-based information system for booking wedding organizer services at Keina Decoration, a company engaged in engagement and wedding event decoration. The main problems faced by the company included limited digital visibility, unstructured service information, manual booking processes through messaging applications, and difficulties in building customer trust. To address these issues, a web-based system was designed using PHP with the Laravel framework, a MySQL database, and an interface supported by Bootstrap and JavaScript. The research employed a research and development approach with the Software Development Life Cycle (SDLC) model, consisting of requirement analysis, system design, development, testing, and evaluation. User requirements were documented for both customers and administrators, and black box testing was applied with specific evaluation criteria. Quantitative evaluation was conducted by comparing the manual and new systems, showing significant improvements: average booking time was reduced from 30 minutes to 5 minutes, booking errors decreased from 15% to 2%, and user satisfaction increased from 3.1 to 4.6 on a 5-point scale. The results indicate that the system not only improves operational efficiency and accuracy but also strengthens the professional image and competitiveness of Keina Decoration. The practical contribution of this research is providing a digital solution for wedding organizers to enhance customer experience and trust. The academic contribution lies in enriching the literature on information system implementation in the creative industry, which remains limited. Future development may integrate online payment gateways, automated notifications, and transaction analytics to support strategic decision-making.*

**Keywords :** Information System; Laravel; Service Management; Online Booking; Wedding Organizer; Website.

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengembangan sistem informasi *booking wedding organizer* berbasis *website* pada Keina Decoration, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang dekorasi acara lamaran dan pernikahan. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan meliputi minimnya visibilitas digital, informasi layanan yang tidak terstruktur, proses pemesanan manual melalui aplikasi pesan, serta kesulitan dalam membangun kepercayaan pelanggan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, sistem berbasis *website* dirancang menggunakan PHP dengan framework Laravel, basis data MySQL, serta antarmuka berbasis Bootstrap dan JavaScript. Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* dengan model *Software Development Life Cycle (SDLC)*, yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Dokumentasi kebutuhan pengguna dilakukan untuk pelanggan dan admin, sementara pengujian dilakukan dengan metode *black box testing* berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi kuantitatif

menunjukkan peningkatan signifikan: rata-rata waktu booking berkurang dari 30 menit menjadi 5 menit, tingkat kesalahan pencatatan menurun dari 15% menjadi 2%, dan kepuasan pengguna meningkat dari 3,1 menjadi 4,6 pada skala 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional, tetapi juga memperkuat citra profesional serta daya saing Keina Decoration. Kontribusi praktis penelitian ini adalah menyediakan solusi digital bagi penyedia jasa wedding organizer untuk meningkatkan pengalaman dan kepercayaan pelanggan. Sementara kontribusi akademisnya adalah memperkaya literatur terkait penerapan sistem informasi di industri kreatif yang masih terbatas. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan fitur *payment gateway*, notifikasi otomatis, serta analisis data transaksi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

**Kata Kunci :** *Booking Online; Laravel; Manajemen Layanan; Sistem Informasi; Wedding Organizer; Website.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor bisnis, termasuk pengelolaan layanan dan sistem pemesanan. Sistem informasi memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses, mempercepat pengelolaan data, serta memberikan akses informasi yang lebih mudah bagi pelanggan [1]. Salah satu bentuk penerapan sistem informasi yang semakin dibutuhkan adalah online booking, yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan layanan secara langsung melalui website tanpa komunikasi manual dengan admin [2].

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengembangan sistem booking di sektor perhotelan, transportasi, dan kesehatan [5][6]. Namun, penerapan sistem booking pada sektor industri kreatif, khususnya wedding organizer, masih jarang diteliti. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan sistem booking berbasis Laravel yang tidak hanya mengotomatisasi transaksi, tetapi juga meningkatkan kredibilitas perusahaan, membangun citra profesional, dan memperkuat daya saing di industri kreatif.

Keina Decoration, sebuah perusahaan jasa dekorasi acara lamaran dan pernikahan yang berdiri sejak 2020, berkomitmen menghadirkan layanan dekorasi modern dan elegan. Namun, meskipun memiliki kualitas layanan yang baik, perusahaan masih menghadapi beberapa permasalahan utama, diantaranya : minimnya visibilitas digital karena belum adanya platform daring yang efektif, keterbatasan informasi layanan dan portofolio yang dapat diakses pelanggan, proses pemesanan manual melalui aplikasi pesan instan yang rawan keterlambatan dan kesalahan pencatatan, kredibilitas perusahaan yang rendah akibat tidak adanya platform digital profesional, dan sulitnya membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan tanpa sistem informasi yang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi booking berbasis *website* untuk Keina Decoration. Inovasi yang ditawarkan adalah platform digital yang tidak hanya berfungsi sebagai media pemesanan daring, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan visibilitas, menyediakan informasi layanan secara lengkap, serta memperkuat citra profesional perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penerapan sistem informasi di sektor industri kreatif, khususnya dalam bidang *wedding organizer* [4].

**METODE**

Penelitian menggunakan pendekatan *research and development* dengan model SDLC (*Software Development Life Cycle*), mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Kebutuhan pengguna dirinci dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Kebutuhan Pengguna**

Jenis Pengguna	Kebutuhan Utama
Pelanggan	Registrasi akun, login, melihat layanan, melakukan booking, memantau status, transparansi harga, unggah bukti pembayaran
Admin	Manajemen data layanan, galeri, harga, pesan, transaksi booking, validasi pembayaran, laporan digital.

Pengujian dilakukan dengan metode black box testing dengan kriteria Login berhasil/gagal, validasi booking, tampilan responsif pada berbagai perangkat, dan pembuatan laporan transaksi otomatis. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi manual dan sistem baru :

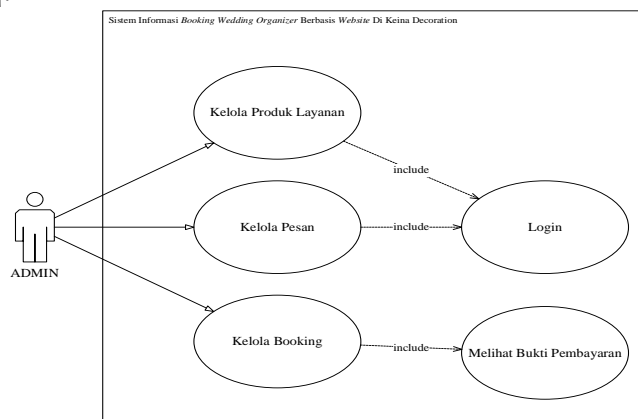
**Tabel 2. Perbandingan Kondisi Manual dan Sistem Baru pada Proses Booking**

Indikator	Manual	Sistem Baru	Peningkatan
Waktu rata-rata booking	30 mnt	5 mnt	83% lebih cepat
Kesalahan pencatatan	15%	2%	Akurasi naik 87%
Kepuasan pengguna (1-5)	3,1	4,6	+48%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Use Case Diagram Admin**

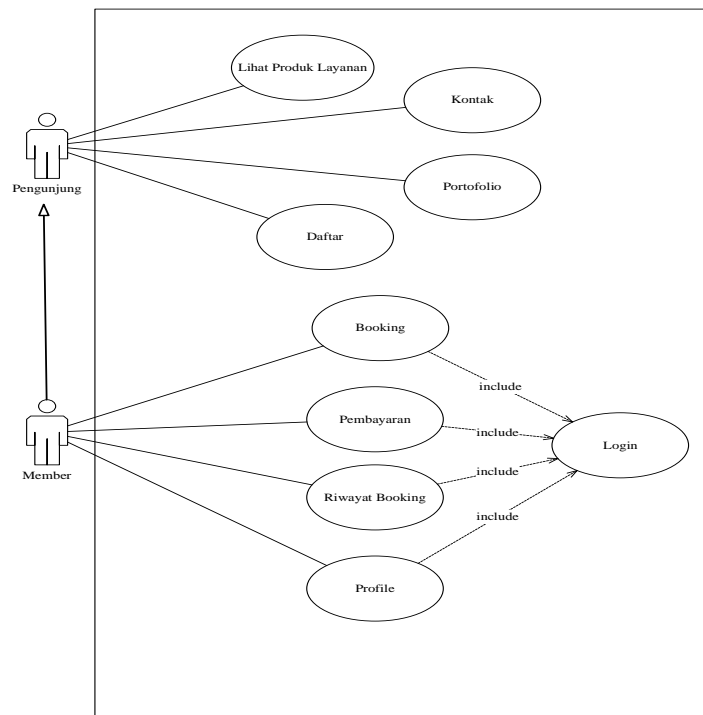
Sistem informasi booking di Keina Decoration melibatkan peran admin sebagai pengelola utama. Admin dapat mengelola produk layanan, menanggapi pesan pengguna, mengelola data *booking*, serta memvalidasi bukti pembayaran (Gambar 1). Semua fungsi ini di-include dengan fitur *login* yang memastikan hanya admin yang berwenang yang dapat mengakses data. Hal ini sesuai dengan prinsip keamanan sistem informasi yang menekankan otorisasi sebagai lapisan perlindungan data [1].



**Gambar 1. Use Case Diagram Admin**

### Use Case Diagram Pengunjung dan Member

Pengguna eksternal dibagi menjadi dua kategori, yaitu pengunjung dan member. Pengunjung dapat melihat layanan, portofolio, kontak, dan mendaftarkan akun. Setelah login, member memiliki akses lebih luas, termasuk melakukan *booking*, mengunggah bukti pembayaran, melihat riwayat transaksi, serta mengelola profil pada gambar 2. Fitur login menjadi pusat autentikasi yang membatasi akses hanya pada pengguna terdaftar. Hal ini sejalan dengan pendapat Laudon dan Laudon [2] yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis *web* dengan autentikasi mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan serta menjaga privasi data.



Gambar 2. Use Case Diagram Pengunjung dan Member

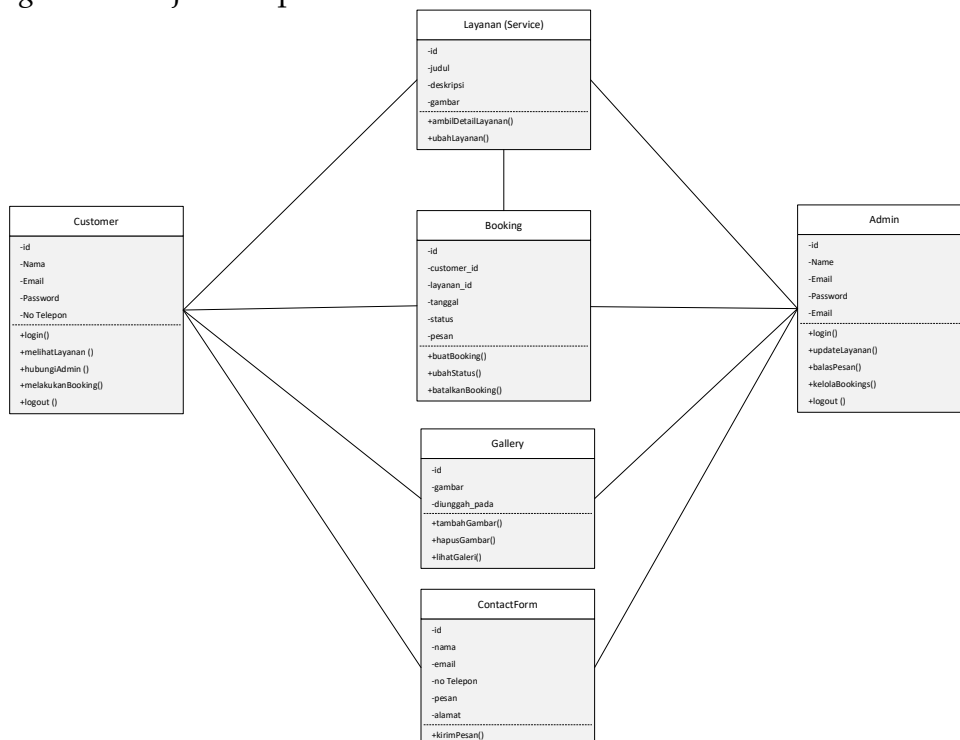
Rancangan *use case diagram* ini memperlihatkan pemisahan hak akses yang jelas antara admin, pengunjung, dan member. Admin bertanggung jawab pada pengelolaan layanan, sementara member diberi kemudahan melakukan transaksi, dan pengunjung hanya dapat mengakses informasi dasar. Stratifikasi ini membuat sistem lebih aman dan terstruktur, mendukung efisiensi layanan, serta memperkuat kredibilitas perusahaan.

Penelitian tentang implementasi sistem informasi penggajian menunjukkan bahwa autentikasi dan kontrol akses meningkatkan integritas data [5], sedangkan penelitian perencanaan arsitektur sistem informasi pengarsipan menekankan peran sistem terintegrasi dalam mempercepat layanan [6]. Demikian pula, penelitian pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis web menegaskan bahwa otomatisasi layanan dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan [7]. Dengan demikian, sistem informasi booking yang dirancang untuk Keina Decoration tidak hanya menyelesaikan permasalahan pemesanan manual, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa transparansi, kecepatan layanan, dan kepercayaan pelanggan. Hal ini mendukung pernyataan

O'Brien dan Marakas [3] bahwa digitalisasi melalui sistem informasi mampu meningkatkan daya saing dan kualitas layanan organisasi.

**Class Diagram**

*Class Diagram* merpresentasikan struktur statis dari sistem dengan menggambarkan kelas-kelas utama beserta atribut dan metode yang dimiliki. Pada Sistem Informasi Booking Wedding Organizer berbasis *website* di Keina Decoration, *class diagram* ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Class Diagram Sistem Informasi Booking Wedding Organizer**

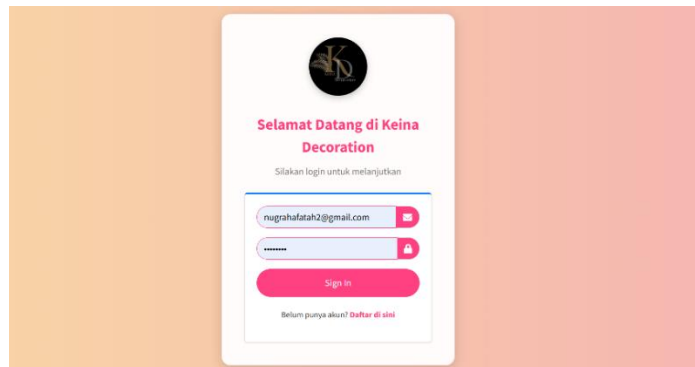
Dalam *class diagram* tersebut terdapat dua aktor utamayaitu :

1. Admin memiliki peran dalam mengelola konten layanan, mengelola pesan yang masuk, serta memberikan tanggapan kepada pengguna. Hal ini memastikan bahwa layanan yang ditampilkan pada *website* selalu mutakhir dan komunikasi dengan pelanggan terjaga dengan baik.
2. Customer atau pengguna eksternal dapat menelusuri layanan yang tersedia, melakukan pemesanan, serta menerima respon dari admin atas pesan yang telah dikirimkan.

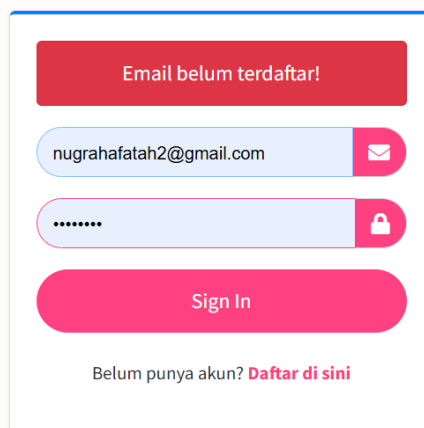
Hubungan antar kelas dalam diagram memperlihatkan interaksi logis antara entitas pengguna, layanan, pemesanan (*booking*), dan pesan. Representasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana data dan fungsi diorganisasi dalam sistem. Pembahasan ini sejalan dengan pendapat Pressman [8] bahwa *class diagram* merupakan artefak penting dalam pemodelan berorientasi objek karena mampu memfasilitasi komunikasi antara perancang sistem dan pemangku kepentingan. Dengan adanya *class diagram*, kebutuhan sistem dapat didokumentasikan secara formal sehingga meminimalisir kesalahan desain di tahap implementasi.

### Antarmuka Pemakai

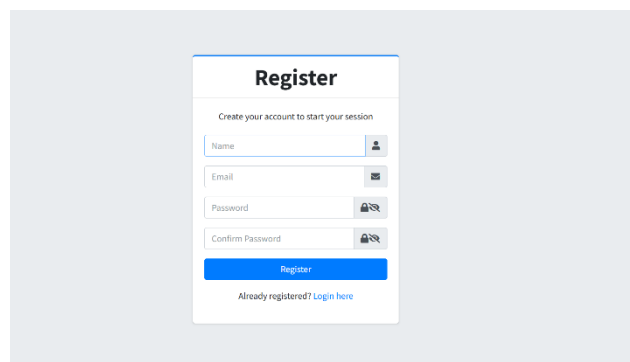
Antar muka pemakai berisikan gambaran dari perancangan sistem yang dibuat, terdiri dari tata letak layar dan rancangan dokumen. Halaman Login (Gambar 4) merupakan implementasi autentikasi yang sebelumnya sudah digambarkan pada *use case diagram* (Gambar 1 dan Gambar 2), di mana login menjadi syarat utama untuk mengakses fitur khusus seperti booking. Jika login gagal, sistem menampilkan peringatan (Gambar 5). Fitur registrasi (Gambar 6) memungkinkan pengguna baru membuat akun sebelum mengakses layanan lebih lanjut.



Gambar 4. Halaman Login



Gambar 5. Peringatan Login Gagal



Gambar 6. Halaman Registrasi

### Halaman Home

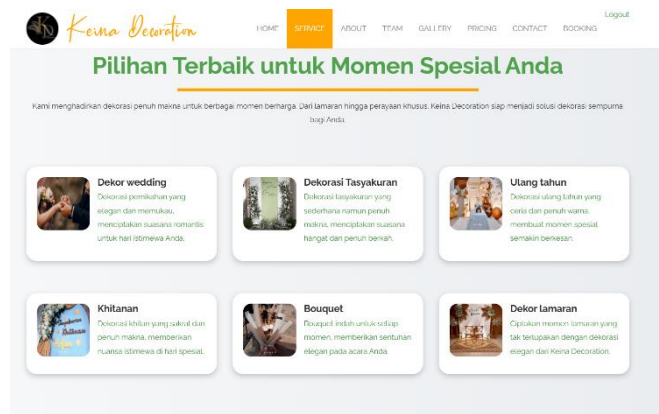
Halaman *Home* (Gambar 7) sesuai dengan *class diagram* (Gambar 3) yang menempatkan layanan dan konten sebagai entitas utama yang dapat ditampilkan. Halaman ini menyediakan navigasi ke layanan, galeri, harga, dan kontak. Desain responsif memastikan pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi.



Gambar 7. Halaman Home

### Halaman Service

Halaman *Service* (Gambar 8) menampilkan daftar layanan dekorasi dalam format visual. Setiap layanan ditautkan dengan data layanan pada *class diagram* (Gambar 3), sehingga admin dapat memperbarui konten secara dinamis.



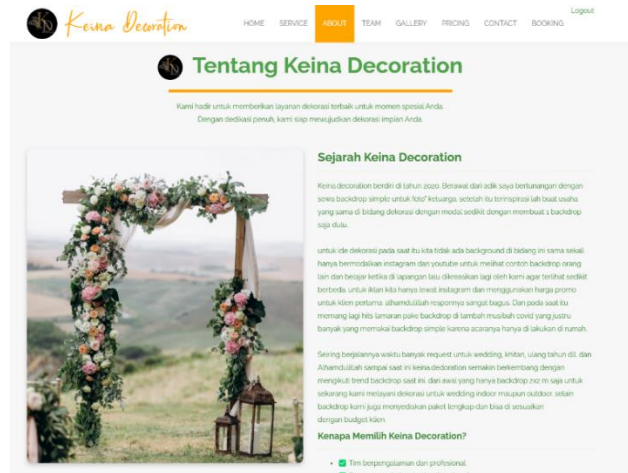
Gambar 8. Halaman Service

### Halaman About

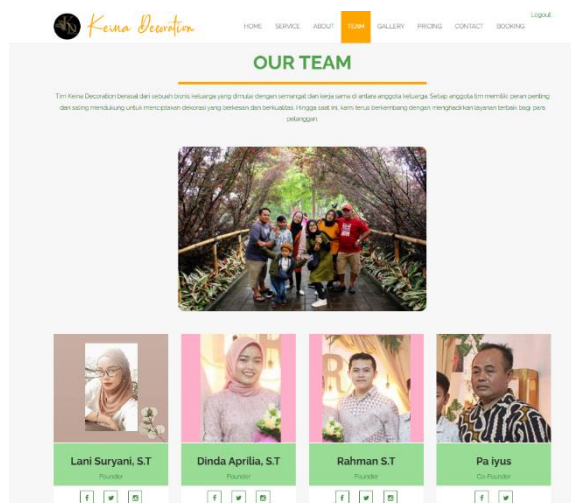
Halaman *About* (Gambar 9) menampilkan profil Keina Decoration. Informasi ini relevan dengan kebutuhan pengguna pengunjung (Gambar 2) yang ingin mengenal penyedia layanan sebelum melakukan registrasi.

### Halaman Team

Halaman *Team* (Gambar 10) menampilkan informasi anggota tim dengan tautan ke media sosial. Fitur ini mendukung kredibilitas perusahaan dengan menunjukkan transparansi SDM yang terlibat.



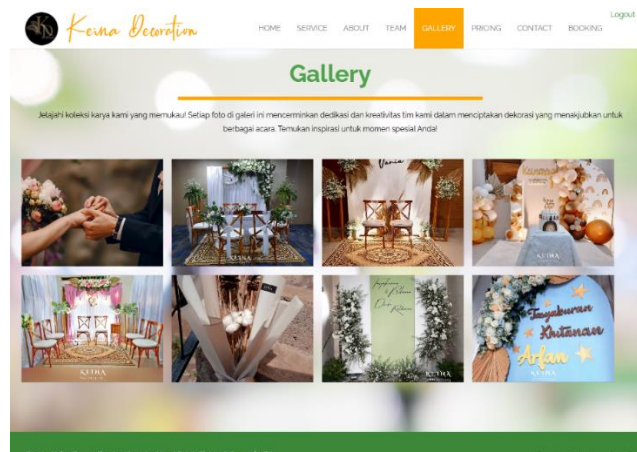
Gambar 9. Halaman About



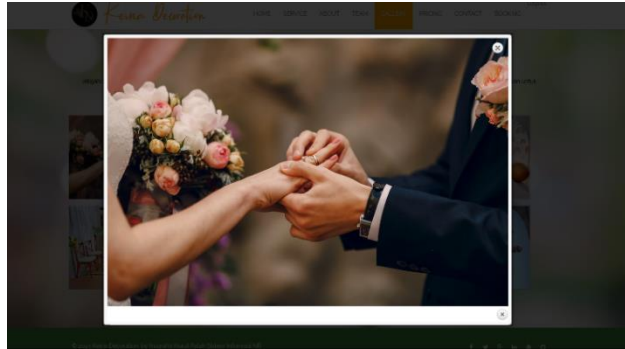
Gambar 10. Halaman Team

### Halaman Gallery

Halaman *Gallery* (Gambar 11) menyajikan portofolio visual. Setiap gambar yang ditampilkan terhubung dengan entitas *gallery* pada *class diagram* (Gambar 3). Fitur *carousel* (Gambar 12) memungkinkan pengguna melihat detail gambar secara lebih interaktif.



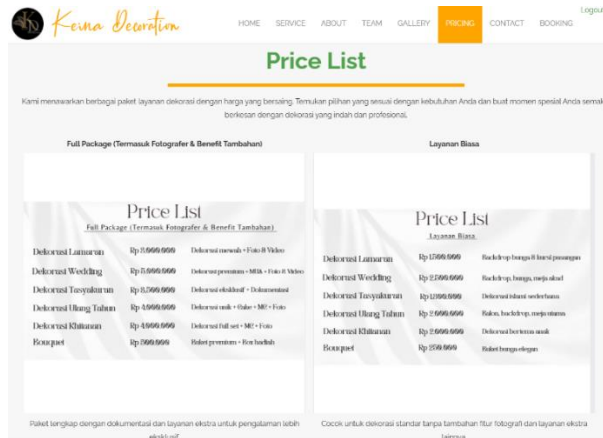
Gambar 11. Halaman Gallery



Gambar 12. Preview Gallery dengan Carousel

**Halaman Pricing**

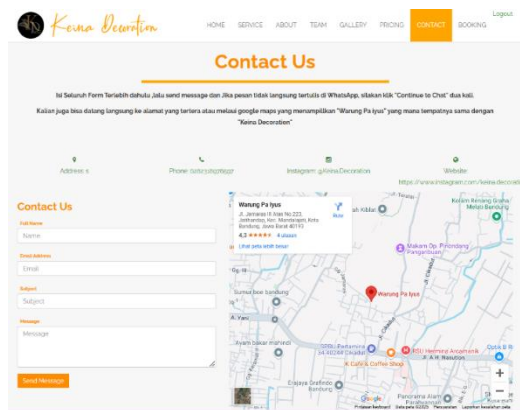
Halaman *Pricing* (Gambar 13) memberikan transparansi biaya layanan. Data harga terhubung dengan entitas *pricing* pada *class diagram* (Gambar 3). Transparansi ini berperan penting dalam membangun kepercayaan pelanggan, sebagaimana digarisbawahi dalam pembahasan sebelumnya.



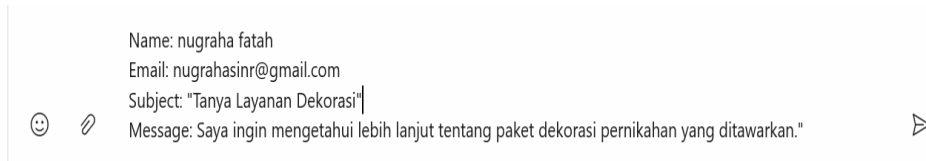
Gambar 13. Halaman Pricing

**Halaman Contact**

Halaman *Contact* (Gambar 14) menyediakan formulir komunikasi langsung dengan admin. Data yang diisi pengguna diteruskan ke WhatsApp admin (Gambar 15). Fitur ini merupakan implementasi dari *use case* "Menghubungi Admin" (Gambar 2).



Gambar 14. Halaman Contact



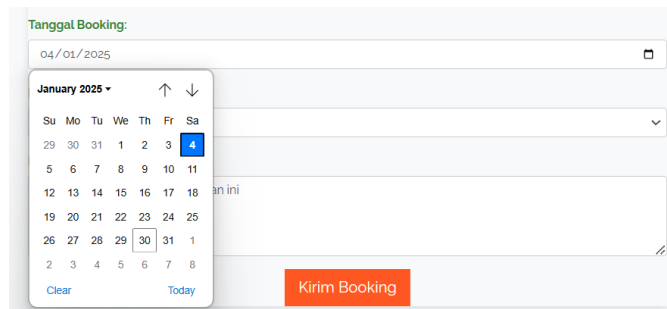
Gambar 15. Pesan yang dikirim ke WhatsApp Admin

**Halaman Booking**

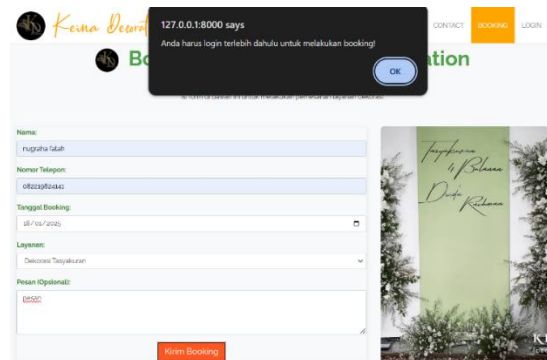
Halaman *Booking* (Gambar 16) adalah fitur inti sistem. Proses booking mengikuti alur pada *use case diagram* (Gambar 2), di mana hanya member yang bisa melakukan pemesanan. Setelah formulir diisi, sistem memvalidasi status login (Gambar 17). Jika pengguna belum login, ditampilkan pesan validasi (Gambar 18). Jika login berhasil, booking diproses dan menunggu konfirmasi admin (Gambar 19).



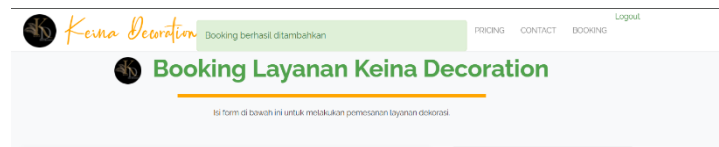
Gambar 16. Halaman Booking



Gambar 17. Pemilihan Tanggal Booking



Gambar 18. Validasi Booking Belum Login



**Gambar 19. Validasi Booking Berhasil**

Integrasi antara *use case diagram* (Gambar 1 dan Gambar 2), *class diagram* (Gambar 3), serta halaman implementasi (Gambar 4–19) menunjukkan konsistensi rancangan dengan kebutuhan bisnis Keina Decoration. Admin memiliki kontrol penuh atas konten, layanan, dan transaksi, sementara pengguna eksternal difasilitasi melalui jalur yang jelas dari pengunjung hingga member.

Hasil pengembangan meliputi *use case diagram*, *class diagram*, dan antarmuka sistem (*login*, *home*, *services*, *about*, *team*, *gallery*, *pricing*, *contact*, *booking*). Perbandingan hasil implementasi menunjukkan bahwa adanya efisiensi meningkat: rata-rata waktu booking menurun drastis, akurasi meningkat: kesalahan pencatatan hampir dihilangkan, dan kepuasan pelanggan meningkat: berdasarkan kuesioner, pelanggan lebih puas dengan transparansi layanan dan kemudahan transaksi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Laudon & Laudon [2] bahwa sistem berbasis web dengan autentikasi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan serta menjaga privasi data. Dibandingkan penelitian terdahulu [5][6], penelitian ini berkontribusi pada konteks industri kreatif yang membutuhkan citra profesional sebagai bagian dari daya saing.

## **PENUTUP**

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi booking berbasis website pada Keina Decoration. Sistem ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepuasan pelanggan. Kontribusi praktis penelitian ini adalah menyediakan solusi digital yang aplikatif bagi penyedia jasa wedding organizer. Kontribusi akademisnya adalah menambah literatur penerapan sistem informasi dalam industri kreatif, yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya. Batasan penelitian terletak pada belum adanya integrasi *payment gateway* dan sistem notifikasi otomatis, sehingga menjadi peluang untuk penelitian berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] G. J. Myers, C. Sandler, and T. Badgett, *The Art of Software Testing*, 3rd ed. Hoboken, NJ: Wiley, 2011.
- [2] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. Pearson, 2020.
- [3] J. A. O'Brien and G. M. Marakas, *Management Information Systems*, New York: McGraw-Hill, 2011.
- [4] R. Stair and G. Reynolds, *Principles of Information Systems*, 13th ed. Boston: Cengage Learning, 2018.
- [5] M. F. Nugraha, G. A. Maulana, and A. Tryana, "Implementasi Sistem Informasi

- Penggajian untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data di STEI Bina Muda Bandung," *J. Accounting Information Syst. (AIMS)*, vol. 8, no. 1, pp. 19–29, Mar. 2025.
- [6] A. Tryana and L. Larasati, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Pengarsipan Surat dengan Menggunakan Metode EAP," *J. Accounting Information Syst. (AIMS)*, vol. 8, no. 1, pp. 57–70, Mar. 2025.
- [7] M. Furqon, "Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web untuk Seleksi Penerima KIP-Kuliah dengan Metode Fuzzy Tsukamoto," *J. Accounting Information Syst. (AIMS)*, vol. 8, no. 1, pp. 1–13, Mar. 2025.
- [8] R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York: McGraw-Hill, 2015.
- [9] O. Krosche, **et al.**, "User Authentication and Access Control in Web Systems," *International Journal of Web Security*, vol. 15, no. 2, pp. 85–95, 2022.
- [10] H. T. Nguyen and L. P. Tran, "Digital Transformation of Creative Industry: Case Studies on Booking Platform Efficiency," *Journal of Creative Business*, vol. 9, no. 3, pp. 120–135, 2023.
- [11] D. Susanti and J. Park, "Digital transformation and customer experience in the creative service industry," *Journal of Business Research*, vol. 158, 113713, 2023.
- [12] H. Kim and J. Lee, "Adoption of online booking systems in event management: A user perspective," *International Journal of Information Management*, vol. 66, 102524, 2022.